

**Analisis Literasi Keuangan Menggunakan Emas Sebagai Instrumen Investasi Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura****¹ Daffa Dhana Safutra, ² Anjur Perkasa Alam, ³ Muhamamd Arfan Harahap**

1, 2, 3 STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: daffadhanasyahputra19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the financial literacy using gold as an investment instrument in the community of Pematang Tengah Village, Tanjung Pura District. In this study, the author uses a qualitative approach with a type of field research with the main data source obtained through interviews with the community of Pematang Tengah Village, Tanjung Pura District, as many as 26 respondents according to the predetermined criteria. Data analysis in this study includes data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study explain that financial literacy using gold as an investment instrument in the community of Pematang Tengah Village, Tanjung Pura District is quite good because the majority of people in this village understand the benefits of gold investment. Gold is chosen as an investment instrument because it is considered a safe, easy-to-understand tool that can be cashed in at any time as needed. In addition, gold is also considered a reserve of wealth that is not affected by sharp price fluctuations such as stocks or property. The use of gold as an investment instrument in the community of Pematang Tengah Village, Tanjung Pura District is quite high and most people prefer gold as an investment instrument because it is considered safer, more stable, and more flexible and the gold used for investment is mostly gold jewelry. The gold installment product as a means of gold investment in the community of Pematang Tengah Village, Tanjung Pura District was well received by the community and the majority of people made gold installments at Pegadaian Tanjung Pura by paying installments every month to Pegadaian employees who came to their homes. However, not many people have used the gold installment product because people prefer to buy when the money has been collected.

Keywords: *Financial Literacy, Gold Investment, Gold Installments***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan menggunakan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dengan sumber data utama diperoleh melalui wawancara kepada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura sebanyak 26 responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan literasi keuangan menggunakan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura yang cukup baik karena mayoritas masyarakat di desa ini memahami tentang manfaat investasi emas. Emas dipilih sebagai instrumen investasi karena dianggap sebagai alat yang aman, mudah dipahami, dan bisa dicairkan kapan saja sesuai kebutuhan. Selain itu, emas juga dianggap sebagai cadangan kekayaan yang tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga yang tajam seperti saham atau properti. Penggunaan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura sudah cukup tinggi dan sebagian besar masyarakat lebih memilih emas sebagai instrumen investasi karena dianggap lebih aman, stabil, dan fleksibel dan emas yang digunakan untuk investasi mayoritas adalah emas perhiasan. Produk cicilan emas sebagai sarana investasi emas pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura diterima dengan baik oleh masyarakat dan mayoritas masyarakat melakukan cicil emas di Pegadaian Tanjung Pura dengan membayar cicilan setiap bulan kepada karyawan Pegadaian yang datang ke rumah. Meski demikian belum banyak masyarakat yang menggunakan produk cicilan emas karena masyarakat lebih memilih membeli ketika uang sudah terkumpul.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi Emas, Cicil Emas.

PENDAHULUAN

Kebutuhan yang tidak terduga di masa yang akan mendatang bisa diatasi salah satu caranya yaitu dengan berinvestasi, selain dapat memenuhi kebutuhan yang tidak terduga di masa yang akan datang investasi juga dapat membuat seseorang lebih sejahtera dan jauh dari kata kemiskinan. Penanaman sejumlah modal dengan harapan memperoleh profit di masa yang mendatang disebut investasi. Investasi adalah kegiatan muamalah yang sangat di anjurkan oleh agama Islam karena dengan investasi harta yang dimiliki seseorang akan menjadi produktif dan bermanfaat, selain itu investasi juga memiliki tujuan agar harta yang dimiliki tidak hanya terdapat di sekelompok orang tertentu (Afifah & Ardyansyah, 2023: 2879).

Investasi secara sederhana diartikan sebagai suatu kegiatan mengembangkan harta yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau manfaat di masa yang akan datang. Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu kerjasama atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa datang (Inayah, 2020: 89).

Investasi dalam perspektif syariah adalah penanaman atau penukaran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain untuk memperoleh keuntungan di masa akan datang dengan berlandaskan prinsip syariah (Totok, 2023: 49). Keputusan investasi merupakan keputusan dalam rangka menempatkan sumber dana yang dimiliki dalam bentuk penanaman modal baik dalam aktiva tetap maupun modal kerja (Harahap & Muhammad Hafizh, 2020: 4).

Investasi dapat digunakan sebagai pencegahan dalam upaya untuk melindungi aset dari nilai penurunan inflasi. Selain itu investasi sangat berpengaruh tinggi terhadap masyarakat yang memiliki gaji bulanan, karena memiliki dana tetap. Investasi adalah

aktivitas menunda dana untuk dikeluarkan yang kemudian dikumpulkan ke dalam instrumen investasi bertujuan mendapatkan dividen di masa mendatang. Fluktuasinya menyumbang sebagian besar dari volatilitas atau lonjakan siklus output dan pendapatan, dan sebagian besar ekonom menghubungkan tingkat investasi yang tinggi dengan pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Safryani et al., 2020: 320).

Salah satu kegiatan investasi yang sedang diminati masyarakat saat ini adalah investasi emas. Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang dari dulu hingga sampai saat ini diminati oleh berbagai macam kalangan. Instrumen investasi secara tradisional seperti emas atau logam telah ada sejak lama. Ketika instrumen investasi lain seperti saham mengalami resiko yang tinggi justru emas menjadi investasi yang masih aman untuk dilakukan. Emas adalah jenis investasi dengan resiko rendah atau bahkan dapat dibilang tanpa resiko sama sekali. Emas adalah salah satu instrumen investasi yang menstabilkan nilai tukar uang. Emas memiliki sifat *zero inflation*, yang berarti bahwa kenaikan harga emas berbanding lurus dengan tingkat inflasi (Istan, 2024: 2-3).

Investasi dalam bentuk uang atau tabungan memiliki beberapa kekurangan dari pada logam mulia emas. Investasi dalam bentuk logam mulia emas lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi uang karena tidak terpengaruh inflasi tiap tahunnya. Target setiap orang ketika melakukan investasi tentu saja selalu di atas angka inflasi yang terjadi agar pertumbuhan dana yang diinvestasikan tidak kalah cepat dengan kenaikan inflasi yang terjadi. Inilah permasalahan lain yang muncul, yaitu ketidakpastian inflasi dan ketidakpastian hasil investasi (Budiman & Ervina, 2020: 14).

Seiring berkembangnya zaman maka Lembaga keuangan berlomba-lomba menciptakan inovasi produk untuk menarik minat masyarakat. Untuk mengakomodir keinginan masyarakat melakukan investasi emas maka Lembaga Keuangan menawarkan produk pembiayaan cicil emas. Pembiayaan cicil emas adalah pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah*, yang artinya akad menyediakan kebutuhan nasabah dan menjual kepada nasabah dan menjual kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati. Cicil emas bertujuan membantu nasabah atau masyarakat untuk memiliki emas dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari Bank (Zaelani, 2022: 15).

Pembiayaan cicil emas adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan akad *murabahah* (Dewi, 2020: 31). Cicil Emas adalah layanan pembiayaan kepemilikan emas secara cicilan. Cicilan emas dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan seperti dana pendidikan, masa pensiun, ibadah haji dan lainnya (Hernita et al., 2022: 14).

Meski demikian, melihat realita di lapangan masih banyak yang belum mengetahui tentang pelaksanaan investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas, hal ini karena literasi keuangan yang dimiliki masyarakat masih tergolong rendah. Literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut (Kartini & Mashudi, 2022: 156). Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Arianti, 2022: 18).

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup lebih baik di masa depan. OJK mengatakan program literasi keuangan akan memberikan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas, mengatasi kurangnya pengetahuan tentang industri keuangan, dan mencegah masyarakat tertipu dalam jangka pendek. Produk investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa mempertimbangkan risiko. Dengan literasi keuangan yang dimiliki tentu akan meningkatkan kemauan berinvestasi yang dimiliki masyarakat.

Produk pembiayaan cicil emas merupakan salah satu produk andalan yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Sistem bank syariah yang sangat relevan dengan fitrah keuangan masyarakat menjadi daya tarik bagi pengguna jasanya. Perbankan syariah sebagai salah satu wujud sistem ekonomi alternatif diharapkan mampu menggerakkan sektor riil (*moneter based economy*) (Alam & Lubis, 2021: 17).

Melihat fenomena di atas dapat diketahui bahwa produk cicil emas ditawarkan untuk mengakomodasi keinginan masyarakat membeli emas yang digunakan sebagai sarana investasi secara cicil. Produk cicil emas ini merupakan produk yang banyak diminati oleh masyarakat, meski demikian tidak semua masyarakat mengetahui bahwa berinvestasi emas dapat dilakukan dengan cara mencicilnya melalui pembiayaan cicil emas.

Hal ini seperti yang penulis dapati ketika melakukan observasi pra penelitian di Desa penulis yaitu di Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, didapati bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi emas, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui investasi emas dapat dilakukan dengan cara mencicilnya melalui produk pembiayaan cicil emas, hal ini dikarenakan keterbatasan literasi keuangan yang dimiliki masyarakat.

Meski demikian hal ini hanya didapati dari segelintir masyarakat, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi masyarakat berinvestasi emas melalui pembiayaan produk cicil emas yang dimiliki masyarakat Desa tersebut dengan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang mengangkat judul: “Analisis Literasi Keuangan Menggunakan Emas Sebagai Instrumen Investasi Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis memakai tata cara pendekatan riset secara kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yakni mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif berkeyakinan bahwa sifat suatu masalah satu dengan yang lainnya akan berbeda. Penelitian kualitatif ini hasil yang diperoleh lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura yang dianggap memiliki literasi investasi emas melalui pembiayaan cicil emas dengan kriteria responden pendapatan 5 juta ke atas, Memiliki emas yang disimpan dalam jumlah banyak, Minimal 20 responden dari berbagai kalangan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, Triangulasi dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Berikut adalah temuan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Menggunakan Emas Sebagai Instrumen Investasi Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura

Untuk mengetahui Literasi Keuangan Menggunakan Emas Sebagai Instrumen Investasi Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, penulis telah melakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

a. Pengetahuan Keuangan Dasar

1) Pemahaman masyarakat tentang konsep menabung dan investasi

Hasil Observasi: Sebagian besar masyarakat memahami konsep menabung sebagai tindakan menyimpan uang untuk kebutuhan mendatang. Investasi emas merupakan pilihan yang aman dan menarik karena stabilitas harganya dan sifatnya yang tidak mudah rusak.

2) Pemahaman masyarakat tentang nilai waktu uang

Hasil Observasi: Pemahaman masyarakat mengenai nilai waktu uang masih minim. Sebagian besar responden merasa bahwa investasi emas adalah langkah awal sebelum memahami investasi lain. Namun, edukasi mengenai pentingnya waktu dalam pengelolaan keuangan masih perlu ditingkatkan.

3) Tingkat pemahaman masyarakat tentang risiko dan *return* investasi

Hasil Observasi: Sebagian masyarakat memahami bahwa emas merupakan investasi yang aman dengan risiko rendah, Namun, pengetahuan mengenai konsep risiko dan potensi imbal hasil (*return*) investasi secara umum masih sangat terbatas.

b. Perilaku Pengelolaan Keuangan

1) Mengamati kebiasaan menabung masyarakat

Hasil Observasi: Masyarakat memiliki kebiasaan menabung yang cukup baik, baik dalam bentuk uang tunai maupun emas. Emas sering dijadikan tabungan sekaligus jaminan di saat membutuhkan dana mendesak.

2) Pola pengambilan keputusan keuangan

Hasil Observasi: Keputusan keuangan masyarakat cenderung berdasarkan pengalaman pribadi atau masukan dari lingkungan keluarga. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Asiani, keputusan investasi emas sering kali dipengaruhi oleh teman-teman atau pengalaman keluarga.

3) Metode pencatatan keuangan yang dilakukan masyarakat

Hasil Observasi: Sebagian besar masyarakat tidak memiliki metode pencatatan keuangan yang formal. Mereka cenderung mengandalkan ingatan atau pencatatan sederhana tanpa menggunakan alat bantu seperti aplikasi atau buku kas. Masyarakat menyadari menyisihkan emas secara bertahap untuk masa depan.

c. Sikap Keuangan

1) Pandangan masyarakat terhadap perencanaan keuangan jangka panjang

Hasil Observasi: Pandangan masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang mulai meningkat. Emas dianggap sebagai pilihan yang tidak terpengaruh inflasi, sehingga cocok untuk investasi jangka panjang.

2) Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi

Hasil Observasi: Kesadaran akan pentingnya investasi semakin meningkat, khususnya dalam bentuk emas. Emas memberikan manfaat langsung dibandingkan instrumen lain seperti saham yang memerlukan pemahaman lebih lanjut.

3) Preferensi masyarakat dalam memilih instrumen investasi

Hasil Observasi: Masyarakat lebih menyukai emas sebagai instrumen investasi karena sifatnya yang stabil dan mudah diperjualbelikan. Emas adalah solusi yang sederhana bagi mereka yang kurang memahami dunia investasi. Emas adalah cara efektif melindungi kekayaan di masa-masa ketidakpastian ekonomi.

Kesimpulan dari hasil observasi yaitu masyarakat Desa Pematang Tengah memiliki tingkat literasi keuangan yang bervariasi. Pemahaman terhadap investasi emas cukup baik, sebagaimana terlihat dari berbagai pengalaman dan pandangan responden. Namun, masih banyak aspek yang memerlukan edukasi lebih lanjut, seperti pentingnya nilai waktu uang, diversifikasi investasi, dan pengelolaan risiko. Peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi secara berkala untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

Selanjutnya terkait literasi keuangan menggunakan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura dapat dijelaskan dari hasil wawancara 26 orang responden berikut ini:

Ibu Sari Ulfa Rubiati menuturkan:

“Saya mulai tertarik untuk investasi emas sejak beberapa tahun lalu karena orang tua saya sering cerita soal emas yang tak pernah turun harganya. Dulu kan, kalau mau investasi ya cuma tanah atau sawah, tapi sekarang saya mulai coba emas, meskipun sedikit-sedikit”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Safinah:

“Emas itu kan barang yang tetap, nggak mudah rusak, dan harganya terus naik. Saya rasa ini pilihan yang aman daripada hanya sekedar menyimpan uang di rumah”.

Ibu Elvina Yanti pun menambahkan:

“Sebagai ibu rumah tangga, saya merasa lebih tenang kalau punya tabungan dalam bentuk emas. Selain itu, kalau butuh uang cepat, bisa dijual lagi”.

Bagi Ibu Asiani, investasi emas sudah menjadi kebiasaan.

“Dulu waktu muda, saya nggak begitu paham soal investasi, tapi setelah banyak bicara dengan teman-teman, saya jadi tertarik. Emas bisa dipakai kapan saja dan nggak ada yang rugi kalau beli emas”.

Sementara itu, Ibu Tuti Ardiyanti menjelaskan:

“Selain bisa diwariskan, emas itu bisa jadi jaminan kalau kita butuh pinjaman. Saya pernah pakai emas buat keperluan mendesak, *Alhamdulillah* bisa cepat cair”.

Ibu Eli Wahyuni juga berbagi pandangannya:

“Saya lebih suka menyimpan emas karena harganya stabil dan bisa dijual kapan saja jika perlu. Paling penting, saya bisa mengontrolnya sendiri”.

Menurut Ibu Herlina Harahap:

“Emas itu seperti alat cadangan buat saya. Kalau ada keperluan mendadak, kita nggak bingung cari uang”.

Ibu Enny Farah, S.Ag menambahkan: “Emas itu investasi yang sudah terbukti sejak lama, jadi saya merasa aman kalau menanamkan uang di sana”.

Bagi Ibu Dewi:

“Keuntungan dari investasi emas ini, kita nggak perlu pusing soal harga yang fluktuatif kayak saham, kalau emas masih selalu ada pembeli”.

Ibu Rafika berpendapat:

“Meski begitu, saya masih pelajari lebih lanjut soal investasi emas, karena tidak semua orang bisa membeli emas dalam jumlah besar”.

Bapak Reza Pramana memberikan pandangannya:

“Sebagai pria, saya merasa lebih bijak kalau membeli emas. Memang, emas ini seperti 'simpanan' yang nggak akan hilang”.

Ibu Nurmala Sari berkata:

“Dulu saya nggak percaya sama emas, tapi setelah sering mendengar pengalaman orang, saya jadi tertarik. Saya mulai coba beli beberapa gram, meski harganya agak tinggi”.

Ibu Novita Trismayanti merasa:

“Saya percaya emas lebih aman, meskipun banyak orang bilang kalau lebih baik investasi di saham, tapi buat saya, emas itu lebih terasa langsung manfaatnya”.

Ibu Evis Suwarsih juga merasa:

“Kalau investasi emas, kita bisa merasa lebih tenang. Saya pikir ini cara yang aman, terutama buat ibu-ibu rumah tangga seperti saya”.

Menurut Ibu Arbi’ah:

“Emas memang sudah jadi pilihan utama keluarga saya, bukan hanya untuk tabungan, tapi juga untuk jaminan di saat butuh dana”.

Ibu Napsiari menambahkan:

“Sekarang saya lebih sering membeli emas daripada uang tunai karena lebih berharga”.

Ibu Maimunah juga merasa:

“Emas nggak pernah merugi. Bahkan kalau harga turun, bisa dijual kapan saja, nggak ada yang rugi”.

Ibu Liza Chaniago, S.H, menyampaikan:

“Untuk keluarga saya, investasi emas adalah langkah yang tepat. Kami sudah mulai menabung emas sedikit demi sedikit, supaya bisa dijadikan bekal untuk masa depan”.

Bapak M. Hafiz melihatnya lebih luas:

“Saya kira investasi emas ini jadi solusi bagi banyak orang yang nggak punya banyak uang. Bisa mulai dari yang kecil, dan hasilnya kelihatan setelah beberapa waktu”.

Ibu Sri Indrayati mengungkapkan:

“Selain lebih praktis, emas juga mudah dicairkan, jadi nggak perlu khawatir kalau tiba-tiba butuh uang”.

Ibu Hanifah, yang lebih berhati-hati dalam berinvestasi, mengakui:

“Awalnya saya ragu, tapi setelah tahu banyak orang yang sukses dengan emas, saya jadi lebih percaya”.

Ibu Putri Anisa menambahkan:

“Saya nggak takut kalau harga emas turun sedikit, yang penting emas tetap ada dan bisa dipakai kapan saja”.

Ibu Mahfuza Ersya Matondang berbicara lebih lanjut:

“Bagi saya, emas itu bukan cuma soal harga, tapi juga soal nilai jangka panjang yang tidak akan tergerus inflasi”.

Ibu Lutfiah setuju:

“Saya merasa lebih aman kalau menabung dalam bentuk emas, karena nggak perlu khawatir kalau harga barang lainnya naik. Emas tetap jadi pilihan”.

Ibu Latifah Hanum juga menekankan:

“Emas itu solusi yang simpel untuk investasi, apalagi bagi orang-orang seperti kami yang tidak punya banyak pengetahuan tentang dunia investasi”.

Ibu Maya Raudatul mengakhiri:

“Bagi saya, emas adalah cara yang sudah terbukti efektif untuk melindungi kekayaan, terutama di masa-masa ketidakpastian ekonomi seperti sekarang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 26 responden di Desa Pematang Tengah dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan menggunakan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura yang cukup baik karena mayoritas masyarakat di desa ini memahami tentang manfaat investasi emas. Emas dipilih sebagai instrumen investasi karena dianggap sebagai alat yang aman, mudah dipahami, dan bisa dicairkan kapan saja sesuai kebutuhan. Selain itu, emas juga dianggap sebagai cadangan kekayaan yang tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga yang tajam seperti saham atau properti. Banyak responden yang merasa lebih tenang dan yakin dengan keputusan mereka untuk menabung dalam bentuk emas, meskipun ada beberapa yang masih perlu belajar lebih banyak mengenai cara-cara yang tepat dalam berinvestasi. Secara keseluruhan, emas menjadi pilihan investasi yang paling populer di kalangan masyarakat Desa Pematang Tengah.

Terkait data dokumentasi literasi keuangan menggunakan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura dapat dilihat pada lampiran.

2. Penggunaan Emas Sebagai Instrumen Investasi Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura

Untuk mengetahui penggunaan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, penulis telah melakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

a. Pengetahuan tentang Investasi Emas

1) Pemahaman masyarakat tentang kualitas emas investasi

Hasil Observasi: Mayoritas masyarakat memahami bahwa kualitas emas untuk investasi bergantung pada kadar kemurniannya, seperti emas 24 karat yang dianggap paling ideal untuk investasi jangka panjang. Emas perhiasan juga sering dipilih karena multifungsi, meskipun ada penyusutan nilai akibat ongkos pembuatan.

2) Pengetahuan masyarakat tentang cara verifikasi keaslian emas

Hasil Observasi: Pengetahuan masyarakat tentang verifikasi keaslian emas cukup beragam. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan sertifikat resmi dan mengandalkan toko emas terpercaya. Namun, ada yang belum memahami pentingnya mengecek keaslian emas dengan alat seperti tes densitas atau uji kimia.

3) Pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi harga emas

Hasil Observasi: Masyarakat umumnya mengetahui bahwa harga emas dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang, kondisi ekonomi global, dan permintaan pasar. Namun, edukasi lebih lanjut diperlukan agar masyarakat lebih memahami bagaimana fluktuasi harga emas dapat dimanfaatkan.

b. Pola Investasi Emas

1) Bentuk emas yang dipilih untuk investasi (perhiasan/lantakan)

Hasil Observasi: Sebagian masyarakat memilih emas perhiasan karena dapat digunakan sehari-hari, sedangkan emas batangan atau lantakan lebih disukai oleh mereka yang fokus pada keuntungan investasi murni. Pilihan bentuk emas sering kali didasarkan pada preferensi pribadi dan kebutuhan ekonomi.

2) Frekuensi pembelian emas untuk investasi

Hasil Observasi: Frekuensi pembelian emas bervariasi, mulai dari beberapa kali dalam setahun hingga hanya saat memiliki dana lebih. Masyarakat cenderung membeli emas secara bertahap untuk mengurangi risiko fluktuasi harga.

3) Metode penyimpanan emas investasi

Hasil Observasi: Metode penyimpanan emas yang paling umum adalah di rumah dengan tempat tersembunyi atau brankas. Beberapa masyarakat juga mulai menggunakan layanan penyimpanan di bank atau institusi lain untuk keamanan yang lebih terjamin.

4) Strategi jual-beli emas yang diterapkan

Hasil Observasi: Strategi jual-beli emas umumnya didasarkan pada kebutuhan mendesak atau ketika harga emas mencapai puncaknya. Masyarakat masih membutuhkan edukasi tentang waktu yang tepat untuk menjual atau membeli emas guna memaksimalkan keuntungan.

c. Motivasi Investasi Emas

1) Alasan pemilihan emas sebagai instrumen investasi

Hasil Observasi: Alasan utama masyarakat memilih emas sebagai instrumen investasi adalah sifatnya yang tahan lama, stabil, dan mudah dicairkan. Emas juga dianggap sebagai investasi yang aman untuk menghadapi inflasi atau kebutuhan mendesak.

2) Tujuan investasi emas (jangka pendek/panjang)

Hasil Observasi: Sebagian besar masyarakat menggunakan emas untuk investasi jangka panjang, seperti dana pendidikan atau pensiun. Namun, ada juga yang menggunakan emas sebagai tabungan jangka pendek untuk kebutuhan mendadak.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi emas

Hasil Observasi: Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi emas meliputi stabilitas harga, mudahnya likuidasi, dan pengalaman keluarga atau lingkungan. Masyarakat juga dipengaruhi oleh keterbatasan akses ke instrumen investasi lainnya di daerah tersebut.

Kesimpulan dari hasil observasi yaitu masyarakat Desa Pematang Tengah cenderung memilih emas sebagai instrumen investasi utama karena keamanannya, stabilitas harga, dan fleksibilitasnya. Namun, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan literasi masyarakat terkait diversifikasi investasi, verifikasi keaslian emas, dan strategi investasi yang lebih efektif. Dengan edukasi yang tepat, masyarakat dapat memaksimalkan manfaat dari investasi emas untuk kebutuhan jangka pendek maupun panjang.

Selanjutnya terkait penggunaan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura dapat dijelaskan dari hasil wawancara 26 orang responden berikut ini:

Ibu Sari Ulfa Rubiati menjelaskan:

“Emas itu memang aman, ya. Saya sudah lama memakai emas sebagai investasi. Selain bisa dipakai kapan saja, harganya juga cenderung naik.

Kalau saya butuh uang, bisa dijual lagi, tapi biasanya saya lebih suka simpan sebagai tabungan jangka panjang. Untuk emas yang saya punya yaitu perhiasan dan ada juga emas batangan yang 10 gram”.

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Safinah:

“Saya juga pilih emas, karena enggak perlu mikirin bunga atau apapun. Cukup simpan saja, dan nilai jualnya terus naik. Kalau dikelola dengan baik, bisa jadi cadangan yang menguntungkan. Kalau untuk jenisnya saya memilih emas perhiasan karena bisa sambil dipakai juga”.

Ibu Elvina Yanti juga menyampaikan:

“Kalau punya uang lebih, saya lebih baik beli emas daripada simpan di bank. Selain tidak ada biaya administrasi, saya merasa lebih tenang”.

Sementara itu, Ibu Asiani mengatakan:

“Saya sudah mulai beli emas sedikit-sedikit, memang lebih aman. Gimana lagi, investasi lain agak sulit di sini. Kalau emas, mudah dicairkan. Apalagi kalau ada kebutuhan mendesak”.

Ibu Tuti Ardiyanti menambahkan:

“Emas ini memang sudah dari dulu dipakai orang-orang, dan saya rasa tetap relevan sampai sekarang. Kapanpun butuh uang, bisa dijual lagi tanpa ribet”.

Menurut Ibu Eli Wahyuni:

“Saya juga lebih nyaman menyimpan emas. Satu-satunya masalah adalah kita harus tahu tempat yang aman untuk menyimpannya. Tapi kalau sudah terlanjur punya, ya tinggal nikmati kenaikan harganya”.

Ibu Herlina Harahap mengungkapkan:

“Kalau menurut saya, investasi emas itu praktis. Harganya pasti naik seiring waktu, dan kita bisa bawa-bawa kalau mau jual atau pakai untuk keperluan tertentu”.

Ibu Enny Farah, S.Ag berbicara lebih lanjut:

“Seperti yang kita tahu, emas itu gampang dicairkan. Bahkan sekarang sudah banyak toko emas atau lembaga yang bisa terima. Kalau dipikir-pikir, dengan harga yang terus naik, investasi emas sangat layak dipertimbangkan. Apalagi kita Ibu rumah tangga kalau punya emas perhiasan yang bisa dipakai senang hati rasanya”.

Ibu Dewi menambahkan:

“Beli emas itu seperti menabung. Saya suka karena enggak terlalu ribet, dan bisa dipakai kapan saja”.

Ibu Rafika, meskipun demikian, juga mengingatkan:

“Kadang orang-orang hanya melihat harga jualnya yang terus naik, padahal kita juga perlu bijak dalam memilih jenis emas yang dibeli, biar tidak rugi”.

Bapak Reza Pramana pun menyarankan:

“Emas adalah pilihan yang lebih aman dibandingkan investasi yang lebih berisiko. Tapi, tetap harus hati-hati dalam memilih tempat membeli emas, biar tidak terjebak dengan harga yang terlalu mahal”.

Ibu Nurmala Sari mengatakan:

“Saya lebih suka emas karena kalau uang cash itu kadang langsung habis. Kalau emas, ya, lebih awet dan bisa diwariskan”.

Ibu Novita Trismayanti juga menambahkan:

“Selama ini saya belum pernah merasa rugi dengan emas, malah cenderung naik. Emang ada kalanya harga emas turun, tapi tetap lebih stabil dibanding investasi lainnya”.

Ibu Evis Suwarsih berbicara dari pengalaman pribadi:

“Saya sudah lama pakai emas untuk investasi. Kalau pun harganya turun sedikit, saya tidak khawatir karena sudah terlanjur percaya dengan investasi ini”.

Ibu Arbi’ah menambahkan:

“Emas itu bisa dipakai, bisa dijual. Keuntungan lain, dia lebih tahan lama dibandingkan uang yang kita simpan di bank”.

Ibu Napsiari mengungkapkan:

“Saya lebih memilih emas sebagai investasi karena selain mudah dicairkan, juga bisa dipakai untuk modal usaha jika diperlukan. Jadi, tidak hanya sebagai tabungan, tapi juga bisa mendukung kegiatan ekonomi”.

Ibu Maimunah setuju dengan pendapat tersebut:

“Emas itu bisa diandalkan untuk masa depan, tidak seperti uang yang terus tergerus inflasi”.

Ibu Liza Chaniago, S.H menambahkan:

“Jangan ragu untuk mulai investasi emas, karena tidak hanya menguntungkan tetapi juga lebih fleksibel. Bisa dipakai atau dijual kapan saja jika perlu”.

Bapak M. Hafiz juga menyarankan:

“Kalau saya sih, pilih emas daripada simpan uang. Emas itu benar-benar aman, dan harga jualnya selalu naik”.

Ibu Sri Indrayati mengingatkan:

“Emas itu barang yang terus dicari. Jadi, pasti ada pasar yang bisa menampung jika kita ingin menjualnya”.

Ibu Hanifah mengatakan:

“Saya memang lebih nyaman punya emas. Selain bisa dicairkan kapan saja, juga tidak mudah rusak”.

Ibu Putri Anisa menambahkan:

“Emas itu stabil, jarang sekali harganya turun drastis. Bahkan kalau saya beli lebih banyak, saya merasa lebih aman”.

Ibu Mahfuza Ersya Matondang setuju:

“Saya memang lebih suka emas karena saya merasa lebih terlindungi”.

Ibu Lutfiah juga menegaskan:

“Seiring waktu, harga emas pasti terus naik, dan kita tinggal simpan saja. Tentu lebih bijak daripada cuma menaruh uang di tempat lain”.

Ibu Latifah Hanum mengatakan:

“Bagi saya, emas adalah investasi yang paling bisa diandalkan. Tidak ada yang lebih aman dari emas”.

Ibu Maya Raudatul menutup wawancara dengan mengatakan:

“Buat saya, emas itu bukan hanya investasi, tapi juga jaminan kalau ada apa-apa. Dan sampai sekarang, saya tidak pernah menyesal memilih emas”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 26 responden di Desa Pematang Tengah dapat disimpulkan bahwa emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura sudah cukup tinggi dan sebagian besar masyarakat lebih memilih emas sebagai instrumen investasi karena dianggap lebih aman, stabil, dan fleksibel dan emas yang digunakan untuk investasi mayoritas adalah emas perhiasan. Emas juga dirasa sebagai investasi jangka panjang yang memberikan rasa aman dan dapat dicairkan dengan mudah saat diperlukan. Masyarakat juga menekankan pentingnya memilih tempat yang tepat untuk membeli emas agar tidak rugi. Namun, meskipun ada beberapa tantangan dalam

penyimpanannya, mayoritas percaya bahwa emas tetap menjadi pilihan investasi yang menguntungkan dibandingkan instrumen investasi lainnya.

Terkait data dokumentasi penggunaan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura dapat dilihat pada lampiran.

3. Produk Cicilan Emas Sebagai Sarana Investasi Emas Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura

Untuk mengetahui penggunaan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, penulis telah melakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

a. Pemahaman Produk

a. Pengetahuan masyarakat tentang skema cicilan emas

Hasil Observasi: Banyak masyarakat memahami bahwa cicilan emas memungkinkan mereka memiliki emas tanpa harus membayar secara penuh di awal. Mereka menganggap skema ini lebih terjangkau dan praktis dibandingkan dengan pembelian langsung. Namun, sebagian warga juga menyatakan perlu kehati-hatian dalam memahami rincian cicilan, seperti tenor dan nilai angsuran.

b. Pemahaman tentang syarat dan ketentuan cicilan emas

Hasil Observasi: Warga menyadari adanya syarat, seperti dokumen identitas dan kemampuan finansial yang stabil untuk memenuhi angsuran bulanan. Beberapa orang merasa terbantu dengan adanya petugas dari lembaga penyedia yang memberikan penjelasan langsung.

c. Pemahaman tentang biaya-biaya dalam cicilan emas

Hasil Observasi: Masyarakat mengerti bahwa ada biaya tambahan dalam cicilan emas, seperti administrasi dan margin keuntungan bagi penyedia jasa. Sebagian warga menilai biaya ini wajar karena kemudahan yang mereka dapatkan, sementara lainnya merasa perlu penghitungan lebih detail agar tidak merasa dirugikan.

b. Penggunaan Produk Cicilan

1) Proses pengajuan cicilan emas

Hasil Observasi: Proses pengajuan dinilai mudah karena lembaga seperti Pegadaian menyediakan layanan langsung di desa. Petugas sering kali datang ke rumah untuk membantu pengajuan. Warga merasa nyaman dengan pelayanan ini, meskipun ada beberapa yang masih memilih membeli emas secara tunai.

2) Kendala yang dihadapi dalam cicilan emas

Hasil Observasi: Beberapa kendala yang disebutkan meliputi ketidakmampuan membayar angsuran secara rutin karena pendapatan tidak tetap, terutama bagi pekerja informal. Ada juga warga yang merasa khawatir dengan risiko penalti jika terlambat membayar.

3) Kemampuan pembayaran cicilan

Hasil Observasi: Sebagian besar warga yang menggunakan produk cicilan emas mampu membayar tepat waktu, namun mereka menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga kelancaran pembayaran.

c. Evaluasi Produk

1) Tingkat kepuasan terhadap layanan cicilan emas

Hasil Observasi: Mayoritas masyarakat merasa puas karena cicilan emas memudahkan mereka memiliki emas tanpa harus menunggu tabungan besar. Layanan dari lembaga penyedia juga dinilai responsif dan informatif.

2) Manfaat yang dirasakan dari program cicilan emas

Hasil Observasi: Manfaat utama yang dirasakan adalah kemudahan akses investasi emas dengan dana terbatas, perlindungan nilai aset dari inflasi, dan fleksibilitas untuk menjual emas kapan saja jika diperlukan.

3) Dampak program cicilan emas terhadap perilaku investasi

Hasil Observasi: Program ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam berinvestasi emas. Banyak warga yang sebelumnya hanya menabung uang kini mulai memilih emas sebagai bentuk investasi yang lebih stabil dan menguntungkan. Namun, beberapa warga tetap memilih membeli emas secara tunai karena tidak ingin terbebani angsuran.

Kesimpulan observasi menjelaskan produk cicilan emas telah memberikan alternatif investasi yang lebih inklusif bagi masyarakat Desa Pematang Tengah. Meskipun demikian, preferensi masyarakat terbagi antara menggunakan cicilan emas dan membeli secara tunai. Penting untuk terus memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan dan risiko agar masyarakat dapat memaksimalkan manfaat dari produk cicilan emas.

Selanjutnya terkait produk cicilan emas sebagai sarana investasi emas pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura dapat dijelaskan dari hasil wawancara 26 orang responden berikut ini:

Ibu Sari Ulfa Rubiati menjelaskan,

“Saya sudah lama menggunakan emas untuk investasi, terutama sekarang dengan adanya cicilan emas. Menurut saya, itu memudahkan banyak orang untuk mulai berinvestasi tanpa harus menunggu uang yang banyak. Cukup dengan mencicil sedikit demi sedikit, lama-lama jadi banyak. Kalau saya pribadi memang belum menggunakan produk mencicil emas, tetapi sudah pernah dapat info dari saudara yang mencicil emas di pegadaian Tanjung Pura”.

Ibu Safinah menyampaikan:

“Kalau dulu kita hanya bisa beli emas sekali bayar penuh, sekarang bisa cicil. Jadi lebih ringan, kita bisa punya emas meskipun uang terbatas. Dan harganya tetap naik, jadi sangat menguntungkan. Cicil emas yang ditawarkan bank ataupun pegadaian memang sangat membantu warga seperti saya yang ingin berinvestasi emas tetapi dengan dana terbatas. Kalau saya pribadi mencicil emas di Pegadaian yang di Kota Tanjung Pura karena itu yang paling dekat”.

Ibu Elvina Yanti menambahkan:

“Cicilan emas itu sangat membantu. Misalnya saya enggak perlu nunggu lama untuk bisa beli banyak, saya bisa cicil tiap bulan, dan akhirnya punya emas yang bisa dijual lagi kapan saja. Saya mengambil pembiayaan cicil emas ini di Pegadaian Tanjung Pura dan ada karyawannya setiap bulan datang ke rumah untuk mengutip cicilan emas”.

Ibu Asiani mengungkapkan:

“Kalau dulu sih saya cuma simpan uang, tapi sekarang dengan ada cicilan emas, saya merasa lebih aman. Saya bisa punya tabungan emas tanpa perlu keluar uang banyak langsung, dan itu lebih menguntungkan. Dengan cicil emas yang ditawarkan Pegadaian Tanjung Pura saya menjadi lebih mudah

untuk membeli emas karena pegawainya langsung yang datang mengutip ke rumah”.

Ibu Tuti Ardiyanti juga mengakui:

“Saya sudah mulai cicilan emas, dan rasanya memang jauh lebih praktis. Enggak perlu khawatir harga emas yang terus naik karena saya bisa dapat emas lebih dulu dan bayar sedikit-sedikit. Kalau untuk tempat mencicilnya saya rasa sebgaiian besar warga di Desa Pematang Tengah ini memang mengambil cicil emas di Pegadaian Tanjung Pura karena anggotanya memang mengutip di Desa ini setiap bulan”.

Ibu Eli Wahyuni berbicara lebih lanjut:

“Cicilan emas membantu banget, apalagi sekarang dengan harga emas yang naik, lebih baik punya sedikit daripada enggak punya sama sekali”.

Ibu Herlina Harahap berbagi pengalaman:

“Sebelumnya, saya sempat ragu dengan produk cicilan emas, tapi setelah mencoba, ternyata sangat membantu. Saya bisa membeli emas tanpa harus bayar banyak sekaligus. Hasilnya, saya bisa punya emas lebih banyak, dan harganya semakin tinggi”.

Ibu Enny Farah, S.Ag menambahkan:

“Emas adalah investasi yang pasti, apalagi dengan adanya program cicilan. Kalau dulu saya cuma bisa beli emas sedikit, sekarang dengan cicilan, saya bisa mengumpulkan lebih banyak emas, yang harganya terus naik”.

Ibu Dewi setuju:

“Saya mulai cicil emas setelah tahu harga emas terus meningkat. Dengan cicilan, saya merasa bisa lebih mudah mencapainya. Keuntungan yang saya dapat cukup besar jika dibandingkan dengan menabung biasa”.

Ibu Rafika juga menyatakan:

“Cicilan emas ini memang bikin saya merasa lebih mudah. Saya enggak perlu menunggu sampai punya uang banyak, tapi bisa tetap menabung emas. Selain itu, saya bisa merasa lebih aman karena emas enggak terpengaruh inflasi”.

Bapak Reza Pramana menambahkan:

“Saya juga pilih emas untuk investasi, apalagi dengan cicilan ini. Jadi, saya bisa punya emas dengan cara yang terjangkau, memang saat ini saya belum melakukan pembiayaan cicil emas, saya hanya menabung di rumah lalu setelah uangnya cukup akan saya beli emas, tetapi kedepannya saya berencana untuk ikut cicil emas juga seperti tetangga yang lain”.

Ibu Nurmala Sari berbicara tentang pengalaman pribadi:

“Sebelumnya saya enggak pernah pikir bisa cicil emas, tapi sekarang dengan adanya pilihan cicilan, saya merasa lebih mudah. Saya enggak harus menunggu sampai ada banyak uang, bisa tetap menabung emas sedikit demi sedikit. Kalau saya mencicil emas di Pegadaian Tanjung Pura karena itu yang ada karyawannya datang ke rumah untuk menawarkan, kalau Bank lain belum ada”.

Ibu Novita Trismayanti mengatakan:

“Emas itu tetap yang paling aman buat investasi, dan cicilan emas adalah cara yang tepat untuk mulai. Kalau hanya menunggu uang banyak, mungkin akan sangat lama, jadi cicilan emas adalah solusi yang praktis buat yang belum punya banyak dana. Kala saya pribadi memang sampai saat ini belum menggunakan produk cicil emas karena saya biasanya membeli ketika uang sudah cukup dikumpulkan, tetapi memang rencana kedepannya akan menggunakan cicil emas juga”.

Ibu Evis Suwarsih berpendapat:

“Saya merasa cicilan emas memang sangat praktis dan menguntungkan. Enggak perlu keluar uang banyak, dan hasilnya tetap besar. Tetapi masyarakat lebih memilih membeli emas dengan uang tunai dari hasil tabungan sendiri tanpa dicicil, karena kalau dicicil kan harus menyediakan uang setiap bulan, tapi kalau dibeli ketika ada uang saja menjadi ketenangan dan terbebas dari beban angsuran, itu semua kembali ke pribadi masing-masing, kalau saya membeli emas dengan cara tunai di toko emas”.

Ibu Arbi’ah setuju dengan pendapat tersebut:

“Emas itu investasi yang pasti naik. Kalau bisa mencicil, kenapa enggak ? tetapi banyak juga orang yang berpendapat merepotkan bila harus mencicil setiap bulan dan lebih memilih membeli emas ketika sedang ada uang berlebih”.

Ibu Napsiari juga berbicara tentang manfaat cicilan emas:

“Bagi orang yang punya banyak uang memang tidak perlu ikut cicilan emas, tapi bagi yang tidak punya uang banyak sangat bermanfaat karena bisa dicicil, jadi enggak perlu langsung punya uang banyak. Saya cukup mencicil, dan dalam beberapa bulan, saya sudah punya emas yang bisa dijual lagi jika diperlukan”.

Ibu Maimunah menambahkan:

“Dengan cicilan emas, saya merasa bisa mulai berinvestasi lebih cepat, tanpa menunggu tabungan penuh. Emas bisa dibawa ke mana saja dan mudah dijual jika diperlukan”.

Ibu Liza Chaniago, S.H mengungkapkan:

“Bagi saya, cicilan emas ini sangat membantu, apalagi untuk masyarakat yang pendapatannya terbatas. Ini kesempatan besar untuk menabung emas”.

Bapak M. Hafiz juga setuju:

“Cicilan emas membuka kesempatan untuk banyak orang bisa berinvestasi. Tanpa harus khawatir tentang uang banyak, kita tetap bisa mengumpulkan emas sedikit demi sedikit”.

Ibu Sri Indrayati berbicara dengan optimis:

“Saya selalu percaya pada emas sebagai investasi, dan cicilan emas membuat saya bisa lebih cepat mengumpulkan emas tanpa terbebani”.

Ibu Hanifah mengungkapkan:

“Saya mulai dengan cicilan emas dan merasa sangat mudah. Ini adalah cara yang praktis bagi saya yang ingin menabung, tapi tidak ingin menunggu lama”.

Ibu Putri Anisa menambahkan:

“Cicilan emas jadi solusi buat kami di sini. Semua orang bisa berinvestasi dengan cara yang lebih mudah dan praktis”.

Ibu Mahfuza Ersya Matondang menegaskan:

“Saya suka dengan cicilan emas karena selain mudah, saya juga bisa memantau harga emas yang terus naik. Seiring waktu, saya merasa sudah mendapatkan banyak keuntungan”.

Ibu Lutfiah mengungkapkan:

“Emas selalu jadi pilihan investasi terbaik. Dengan cicilan, setiap orang bisa ikut berinvestasi tanpa harus menunggu tabungan banyak, tapi sampai saat ini kalau saya pribadi lebih memilih membeli emas ketika uang sudah terkumpul karena kalau ikut produk cicilan emas ya harus sedia uang setiap bulan untuk mencicil sementara saya tidak bisa memastikan pendapatan setiap bulannya”.

Ibu Latifah Hanum menambahkan:

“Saya percaya, investasi emas itu pasti menguntungkan. Cicilan emas ini membantu orang yang ingin mulai tapi tidak punya cukup uang sekaligus, tetapi tidak semua orang bisa menyediakan uang setiap bulan apalagi yang bekerja sebagai wirausaha tentu lebih memilih membeli emas ketika sedang ada uang berlebih, tidak bisa dicicil setiap bulan”.

Ibu Maya Raudatul menutup dengan mengatakan:

“Cicilan emas benar-benar membantu masyarakat di sini untuk mulai berinvestasi, tetapi masih banyak juga masyarakat yang lebih memilih membeli emas secara tunai ketika sedang ada uang tanpa harus mencicil karena kalau cicil kan lama prosesnya, saya juga demikian yang membeli emas ketika sedang ada uang, saya merasa lebih aman dengan emas sebagai simpanan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 26 responden di Desa Pematang Tengah dapat disimpulkan bahwa produk cicilan emas sebagai sarana investasi emas pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura diterima dengan baik oleh masyarakat dan mayoritas masyarakat melakukan cicil emas di Pegadaian Tanjung Pura dengan membayar cicilan setiap bulan kepada karyawan Pegadaian yang datang ke rumah. Emas sebagai investasi yang aman dan menguntungkan, terutama dengan adanya produk cicilan emas. Program cicilan emas sangat membantu mereka yang ingin berinvestasi, tetapi terkendala oleh keterbatasan dana. Dengan cicilan, masyarakat merasa lebih mudah untuk mulai menabung emas dan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga emas, tanpa harus menunggu hingga memiliki uang dalam jumlah besar. Meski demikian belum banyak masyarakat yang menggunakan produk cicilan emas karena masyarakat lebih memilih membeli ketika uang sudah terkumpul. Terkait data dokumentasi produk cicilan emas sebagai sarana investasi emas pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura dapat dilihat pada lampiran.

B. Pembahasan

Keputusan investasi merupakan keputusan dalam rangka menempatkan sumber dana yang dimiliki dalam bentuk penanaman modal baik dalam aktiva tetap maupun modal kerja (Harahap & Muhammad Hafizh, 2020: 4). Salah satu kegiatan investasi yang sedang diminati masyarakat saat ini adalah investasi emas. Emas adalah jenis investasi dengan resiko rendah atau bahkan dapat dibilang tanpa resiko sama sekali. Emas adalah salah satu instrumen investasi yang menstabilkan nilai tukar uang. Emas memiliki sifat *zero inflation*, yang berarti bahwa kenaikan harga emas berbanding lurus dengan tingkat inflasi (Istan, 2024: 2-3).

Seiring berkembangnya zaman maka Lembaga keuangan berlomba-lomba menciptakan inovasi produk untuk menarik minat masyarakat. Untuk mengakomodir keinginan masyarakat melakukan investasi emas maka Lembaga Keuangan menawarkan produk pembiayaan cicil emas. Pembiayaan cicil emas adalah pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah*, yang artinya akad menyediakan kebutuhan nasabah dan menjual kepada nasabah dan menjual kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati. Cicil emas bertujuan membantu nasabah atau masyarakat untuk memiliki emas dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari Bank (Zaelani, 2022: 15).

Meski demikian, melihat realita di lapangan masih banyak yang belum mengetahui tentang pelaksanaan investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas, hal ini karena literasi keuangan yang dimiliki masyarakat masih tergolong rendah.

Literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut (Kartini & Mashudi, 2022: 156).

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terkait analisis literasi keuangan menggunakan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura dapat dijelaskan beberapa pembahasan sesuai rumusan masalah yang diajukan yakni sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Menggunakan Emas Sebagai Instrumen Investasi Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura

Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura memiliki literasi keuangan yang cukup baik terkait penggunaan emas sebagai instrumen investasi. Mayoritas responden memahami emas sebagai investasi yang aman, tahan inflasi, dan fleksibel. Responden merasa nyaman menggunakan emas karena stabilitas harga, kemudahan pencairan, serta manfaat jangka panjangnya. Hal ini juga didukung oleh kepercayaan bahwa emas dapat diwariskan dan digunakan sebagai jaminan keuangan.

Beberapa hal yang menjadi sorotan:

- a. Keamanan investasi: Emas dianggap lebih aman dibandingkan instrumen lain seperti saham yang memiliki fluktuasi harga tinggi.
- b. Kemudahan pengelolaan: Emas dapat disimpan sendiri tanpa memerlukan biaya tambahan seperti administrasi di bank.
- c. Cadangan untuk keadaan darurat: Banyak responden mengandalkan emas untuk kebutuhan mendesak.

Meskipun demikian, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman lebih dalam tentang diversifikasi investasi, terutama bagi masyarakat yang masih bergantung pada jenis investasi tunggal.

2. Penggunaan Emas Sebagai Instrumen Investasi Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura

Penggunaan emas sebagai instrumen investasi sangat umum di Desa Pematang Tengah. Responden umumnya memilih emas perhiasan karena selain bernilai investasi, juga bisa digunakan sebagai barang konsumsi. Beberapa poin penting yang ditemukan:

- a. Jenis emas yang dipilih: Mayoritas memilih emas perhiasan karena dapat digunakan sekaligus menjadi simpanan investasi. Beberapa lainnya mulai beralih ke emas batangan untuk nilai yang lebih murni. Alasan memilih emas:
- b. Kemudahan pencairan, keamanan nilai, dan fleksibilitas penggunaannya menjadi alasan utama.
- c. Tantangan: Beberapa responden menyoroti kebutuhan akan tempat penyimpanan yang aman untuk menghindari risiko pencurian.

Secara keseluruhan, masyarakat telah memahami keunggulan emas sebagai alat investasi jangka panjang, meskipun masih ada tantangan dalam pengelolannya.

3. Produk Cicilan Emas Sebagai Sarana Investasi Emas Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura

Produk cicilan emas mendapat perhatian positif dari masyarakat sebagai alternatif investasi yang terjangkau. Adanya skema pembayaran bertahap membuat investasi emas menjadi lebih inklusif, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan terbatas. Temuan penting meliputi:

- a. Kemudahan akses: Pegadaian dan lembaga keuangan lainnya memainkan peran penting dalam menyediakan layanan cicilan emas.
- b. Manfaat cicilan: Responden merasa terbantu karena tidak perlu menunggu dana besar untuk mulai berinvestasi. Dengan mencicil, masyarakat dapat memiliki emas secara bertahap.
- c. Kendala dan preferensi: Beberapa responden lebih memilih membeli emas secara tunai untuk menghindari kewajiban pembayaran rutin yang dirasa membebani. Namun, bagi yang memiliki keterbatasan dana, cicilan emas tetap menjadi solusi efektif.

Secara keseluruhan, program cicilan emas memperluas kesempatan investasi bagi masyarakat, meskipun penerapannya membutuhkan edukasi lebih lanjut tentang risiko dan manfaat jangka panjang.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura menunjukkan pemahaman yang baik tentang investasi emas. Sebagian besar memilih emas karena keamanan, stabilitas, dan fleksibilitasnya. Produk cicilan emas turut mendukung inklusi keuangan, meskipun diperlukan pengelolaan dan edukasi lebih lanjut untuk memastikan masyarakat dapat memanfaatkan instrumen ini secara optimal. Dengan terus meningkatkan literasi keuangan dan akses terhadap informasi investasi, potensi masyarakat dalam memanfaatkan emas sebagai instrumen investasi akan semakin berkembang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa literasi keuangan menggunakan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura yang cukup baik karena mayoritas masyarakat di desa ini memahami tentang manfaat investasi emas. Emas dipilih sebagai instrumen investasi karena dianggap sebagai alat yang aman, mudah dipahami, dan bisa dicairkan kapan saja sesuai kebutuhan. Selain itu, emas juga dianggap sebagai cadangan kekayaan yang tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga yang tajam seperti saham atau properti. Banyak responden yang merasa lebih tenang dan yakin dengan keputusan mereka untuk menabung dalam bentuk emas, meskipun ada beberapa yang masih perlu belajar lebih banyak mengenai cara-cara yang tepat dalam berinvestasi. Secara keseluruhan, emas menjadi pilihan investasi yang paling populer di kalangan masyarakat Desa Pematang Tengah.

Penggunaan emas sebagai instrumen investasi pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura sudah cukup tinggi dan sebagian besar masyarakat lebih memilih emas sebagai instrumen investasi karena dianggap lebih aman, stabil, dan fleksibel dan emas yang digunakan untuk investasi mayoritas adalah emas perhiasan. Emas juga dirasa sebagai investasi jangka panjang yang memberikan rasa aman dan dapat dicairkan dengan mudah saat diperlukan. Masyarakat juga menekankan pentingnya memilih tempat yang tepat untuk membeli emas agar tidak rugi. Namun, meskipun ada beberapa tantangan dalam penyimpanannya, mayoritas percaya bahwa emas tetap menjadi pilihan investasi yang menguntungkan dibandingkan instrumen investasi lainnya.

Produk cicilan emas sebagai sarana investasi emas pada masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura diterima dengan baik oleh masyarakat dan mayoritas masyarakat melakukan cicil emas di Pegadaian Tanjung Pura dengan membayar cicilan setiap bulan kepada karyawan Pegadaian yang datang ke rumah. Emas sebagai investasi yang aman dan menguntungkan, terutama dengan adanya produk cicilan emas. Program cicilan emas sangat membantu mereka yang ingin

berinvestasi, tetapi terkendala oleh keterbatasan dana. Dengan cicilan, masyarakat merasa lebih mudah untuk mulai menabung emas dan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga emas, tanpa harus menunggu hingga memiliki uang dalam jumlah besar. Meski demikian belum banyak masyarakat yang menggunakan produk cicilan emas karena masyarakat lebih memilih membeli ketika uang sudah terkumpul.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., & Ardyansyah, F. (2023). Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2879–2900.
- Alam, A. P., Sinaga, A., Syafira, F. A., & Putra, R. R. (2019). Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Bank Syariah Indonesia Cabang Pembantu Stabat. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 1(1), 52–63.
- Aznin, N., & Alam, A. P. (2022). Analisis Kelayakan Penyaluran Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 9–15.
- Bachri, B. S. (2020). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *UIN Surabaya Pers*.
- Basya, R. A., Saleh, M., & Sakdiah, K. (2023). Pelaksanaan Multi Akad Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syari'ah Perspektif Fiqh Mu'amalah (Studi Kasus Bank SUMUT Syari'ah Kantor Cabang Binjai). *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 29–39.
- Budiman, J., & Ervina, E. (2020). Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Profit: Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 14(1), 63–68.
- DEWI, S. R. (2020). Strategi Promosi Produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Harahap, M. A., & Hafizh, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Suku Bunga dan GDP Terhadap Uang Beredar di Indonesia. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 64–86.
- Harahap, M. A., & Muhammad Hafizh, S. E. (2020). Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip. *Merdeka Kreasi Group*.
- Hernita, R., Noprizal, N., & Syaputra, A. D. (2022). Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia. *IAIN Curup*.
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(2), 88–100.
- Istan, M. (2024). Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis dan Praktis Menurut Ekonomi Islam. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 1–12.
- Kulsum, U., & Tamimah, T. (2021). Instrumen-Instrumen Investasi Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bodong. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 6(2), 116–134.
- Mia, M. S. N., & Usep, U. D. S. (2024). Implementasi Akad Murabahah Dan Rahn Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia. *Lobi*, 1(2), 174–188.

- Nurvajri, C. (2019). Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri KCP Darussalam Banda Aceh. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sahliyah, F., Harahap, S. A., & Fatichuddin, A. (2024). Strategi Pemasaran Produk Emmasku pada Pegadaian Syariah: Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 10(1), 47–56.
- Samosir, L. C. (2023). Analisis peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembiayaan cicil emas pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Zaelani, R. H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Kc. Rogojampi. *RIBHUNA: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 1(1), 14–24.